

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah di mana proses proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cinangka yang beralamatkan di Jl. Cidanau Kp. Ciparay Desa. Sindanglaya Kec. Cinangka Kab. Serang Banten. Adapun peneliti mengambil lokasi penelitian dengan alasan sebagai berikut : Terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti misalnya seperti pembelajaran berpusat pada guru, siswa terlihat pasif selama proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, serta adanya izin dan kemudahan untuk diteliti.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan dari Dekan FTK UIN SMH Banten sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 53

NO	Aktivitas	Pelaksanaan Tahun 2020-2021				
		Jul	Sept	Mar	April	Jun
1	Pengajuan proposal					
2	Ujian Proposal					
3	Pengumpulan Data					
3	Analisis Data					
4	Penyelesaian Skripsi					

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu : cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.<sup>2</sup> Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran Video Critic dengan yang tidak menggunakan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MTS Methods)*, (Bandung : ALFABETA, 2016), 3

metode pembelajaran Video Critic metode ini dinamakan dengan metode penelitian eksperimen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Ekperimen Design. Desain ini mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode Quasi Ekeperimen pada dasarnya sama dengan eksperimen murni, bedanya adalah dalam pengontrolan pada variable yang hanya dilakukan terhadap satu variable saja yaitu yang dianggap dominan saja .

Adapun jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonequivalent control grup design, desain ini hamper sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini eksperimen maupun kelompok control tidak dipilih secara random. Adapun mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tersebut digambarkan dalam tabel berikut :

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

X : penggunaan model pembelajaran Video Critic

- O<sub>1</sub>: pretest (skala keaktifan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode Video Critic)
- O<sub>2</sub>: Posttest (skala keaktifan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Video Critic)
- O<sub>3</sub>: Pre-test (skala keaktifan sebelum pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Video konvensional)
- O<sub>4</sub>: post-test (skala keaktifan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional)<sup>3</sup>

Desain ini pada kedua kelompok diberikan pretest dengan soal yang sama kemudian kelompok eksperimen diberikan treatment berupa pembelajaran dengan metode Video Critic, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan treatment. Kemudian kedua kelompok tersebut diberikan posttest sebagai nilai akhir. Hasil dari pre-test dan post-test kelompok eksperimen dengan kelompok control dibandingkan untuk melihat adanya perbedaan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode pembelajaran Video Critic dan yang tidak menggunakan metode pembelajaran Video Critic pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 79

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi adalah bukan hanya orang saja, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.

Berikut jumlah populasi kelas VIII yang ada di SMP N 1 Cinangka Kab. Serang berjumlah 130 terdiri dari kelas A-E yang masing-masing kelas berjumlah 20 orang siswa siswi.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Dalam penelitian ini jelas sudah dalam keadaan pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang kelas yang sama dan materi yang berdasarkan pada kurikulum yang sama, tetapi keaktifannya berbeda

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 80

ketika proses pembelajaran. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Sampling Purposive, menurut Sugiyono teknik sampling ini merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu, baik dari menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.<sup>5</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau yang mewakili populasi dalam penelitian. Sedangkan sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua kelas, satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yakni kelas VIII A yang berjumlah 20 orang menggunakan metode pembelajaran Video Critic dan kelas VIII C yang berjumlah 20 orang sebagai kelas control yang tidak menggunakan metode pembelajaran Video Critic.

### 3. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 85

yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Dari judul penelitian tentang Pengaruh Sekolah Sebagai Organisasi Pendidikan terhadap Pembentukan Karakter Siswa, variabel penelitiannya adalah:

1. Metode pembelajaran Video Critic (disebut variabel X)
2. Keaktifan belajar siswa (disebut variabel Y)

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (MTS Methods)*, (Bandung : ALFABETA, 2016), 82

## **a. Metode Pembelajaran Video Critic**

### **1. Definisi Konsep**

Metode pembelajaran Video Critic salah satu metode yang mengkaji sebuah tayangan atau gambar hidup dengan menggunakan media video sebagai alat dalam proses pembelajarannya, peran guru menyampaikan proses pembelajaran dengan cara siswa dikelompokkan, kemudian dengan bantuan media video tersebut siswa focus pada materi yang ditayangkan guru. Setelah peserta didik selesai menonton tayangan yang berisi materi pembelajaran kemudian peserta didik membuat suatu diskusi yang bertujuan untuk mengulas secara kritis materi yang ditayangkan melalui video tersebut.

### **2. Definisi Operasional**

Dalam penggunaan metode pembelajaran Video Critic ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya salah satu metode pembelajaran yang melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, mencari jawaban sendiri melalui bahan-bahan yang tersedia. Selain itu, metode pembelajaran ini juga melatih siswa untuk mampu bekerja sama dalam sebuah kelompok, saling menghargai pendapat satu sama lain, dan siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat. Cara



mengukurnya yaitu dengan menggunakan angket untuk memperoleh data, dan angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

## **b. Keaktifan Belajar Siswa**

### **1. Definisi Konsep**

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.<sup>7</sup>

### **2. Definisi Operasional**

Dalam proses pembelajaran peserta didik harus diberikan kesempatan untuk aktif saat belajar. Keaktifan dalam belajar ini melibatkan kondisi jasmani maupun rohani yang diantaranya berupa membaca, menulis, berlatih, bertanya,

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo 2010), 24

mengemukakan pendapat, ketekunan dalam mengikuti pelajaran, berfikir untuk memecahkan masalah. Dengan demikian seorang guru harus dapat menumbuhkan keaktifan jasmani maupun rohani peserta didik, dan akhirnya timbul suatu kebiasaan yang kuat dan tertanam dalam pribadi siswa sehingga akan terjadi keaktifan pada saat proses belajar mengajar.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel 1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y**  
**keaktifan belajar siswa**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir Soal		Jumlah
			+	-	
Variabel Y Keaktifan Belajar Siswa	1. Kegiatan Visual ( <i>Visual Activities</i> )	Mengamati, membaca.			
	2. Kegiatan Lisan ( <i>Oral Activities</i> )	Bertanya, mengemukakan pendapat, diskusi.			
	3. Kegiatan Mendengarkan ( <i>Listening Activities</i> )	Diskusi, mendengarkan penjelasan			
	4. Kegiatan Menulis	Mencatat tugas			

	<i>(Writing Activities)</i>				
	5. Kegiatan Menggambar <i>(Drawing Activities)</i>	Menggambar			
	6. Kegiatan Emosional <i>(Emotional Activities)</i>	Merasa bosan, berani, gugup, malu, tidak percaya diri			
	7. Kegiatan Motorik <i>(Motor Activities)</i>	Mempraktikkan Menulis			
	8. Kegiatan Mental <i>(Mental Activities)</i>	Mengingat Berfikir			

Peneliti menggunakan angket tertutup, dengan alasan responden lebih mudah dalam menjawabnya dan data yang didapatkannya sesuai. Setiap pertanyaan pada angket tersebut disertai alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden menjawab pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu.<sup>8</sup> Alternatif jawaban yang penulis gunakan dalam memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen responden diberikan 5 (lima) kategori yaitu selalu (SL), sering (SR),

---

<sup>8</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 110.

kadang-kadang (KD), pernah (P), tidak pernah (TP). Pernyataan yang bersifat positif, tanggapan/ jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban SL diberi skor 1
2. Jawaban SR diberi skor 2
3. Jawaban KD diberi skor 3
4. Jawaban P diberi skor 4
5. Jawaban TP diberi skor 5

Berbeda dengan pernyataan yang bersifat negatif, tanggapan/jawaban bentuk negatif diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban SL diberi skor 5
2. Jawaban SR diberi skor 4
3. Jawaban KD diberi skor 3
4. Jawaban P diberi skor 2
5. Jawaban TP diberi skor 1<sup>9</sup>

## **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan mengadakan penelitian secara langsung agar diperoleh data yang dicari peneliti :

- a. Observasi

---

<sup>9</sup> Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 111.

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini yang di observasi oleh peneliti adalah proses pembelajaran siswa dalam artian bagaimana keadaan siswa di kelas pada saat proses pembelajaran PAI, apakah siswa tersebut berpartisipasi aktif saat pembelajaran ataupun hanya mendengarkan pemaparan dari seorang guru saja. Sehingga dapat diperoleh permasalahan yang terdapat di kelas saat pembelajaran berlangsung.

b. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini yang diukur dengan menggunakan sejumlah angket adalah mengenai keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran. Angket ini akan diberikan kepada siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas yang

---

153. <sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 225.

diberikan perlakuan (menggunakan metode video critic) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (tidak menggunakan metode video critic).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk mencari data tentang variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan metode statistik. Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah dan dianalisis. Teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan signifikan 5% jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan uji validitas ini dengan mengukur validitas instrumen

---

<sup>12</sup> Wiranata Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 178.

yang menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> = Koefisien validitas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba

X = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

Y = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes uji coba.

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,05. Instrumen dianggap valid bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Setelah uji validitas instrumen, butir-butir instrumen yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif karangan Darwyansyah mengungkapkan, bahwa alat ukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>13</sup> Rumus yang digunakan dalam menguji reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1 - \sum \sigma^2)}{\sigma^2 t}$$

---

<sup>13</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 138.

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir soal atau pernyataan

$t$  : Varians total

Uji signifikan dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ , apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka angket dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka angket dinyatakan ditolak.

Langkah-langkah menghitung reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

- a. Memindahkan skor butir data yang sudah teruji validitasnya dan memenuhi syarat validitas.
- b. Menghitung skor total butir setiap soal valid yang dijawab responden (X).
- c. Menghitung skor total setiap jawaban responden dari butir pertama sampai butir terakhir.
- d. Mengkuadratkan skor total jawaban responden.
- e. Mengkuadratkan setiap skor jawaban responden pada setiap butir soal kemudian dijumlahkan skor totalnya  $(X)^2$ .
- f. Mencari varians butir dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_1^2 = \frac{(\sum x_1^2) - \left(\frac{(\sum x_1)^2}{n}\right)}{n}$$



Keterangan:

$\sigma_1^2$  : varians butir yang dicari

$n$  : jumlah responden

$\sum x_1$  : jumlah skor setiap butir

$\sum x_2$  : kuadrat butir setiap jawaban responden.

g. Menghitung varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_1^2 = \left( \frac{\sum x_t^2}{n} \right) - \left( \frac{\sum x_1}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$S_1^2$  : varians total yang dicari

$n$  : Jumlah responden

$\sum x_t$  : Jumlah skor total setiap butir

$\sum x_2$  : Kuadrat jumlah skor setiap jawaban responden.

h. Langkah terakhir adalah menghitung reliabilitas instrumen secara keseluruhan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang telah diuraikan di atas.<sup>14</sup> Perhitungan uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

---

<sup>14</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 148.

Kualifikasi data kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terbagi

*pretest* dan *posttest*. Data tersebut diperoleh dari skor yang telah dibagikan sebelum dan sesudah perlakuan, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan dengan skala likert, yaitu :

Pernyataan yang bersifat positif, tanggapan/ jawaban diberi skor sebagai berikut : SL diberi skor 1, SR diberi skor 2, KD diberi skor 3, P diberi skor 4, TP diberi skor 5. Berbeda dengan pernyataan yang bersifat negatif, tanggapan/ jawaban bentuk negatif diberi skor: SL diberi skor 5, SR diberi skor 4, KD diberi skor 3, P diberi skor 2 dan TP diberi skor 1.

## **2. Pengujian Persyaratan Pengolah Data**

### **a. Uji normalitas**

Teknik untuk menguji normalitas data yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan SPSS 25, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pertama masuk ke program spss.
2. Setelah itu klik *variable view*, pada kolom *name* tuliskan nilai *pretest kontrol* ataupun yang lainnya.
3. Klik *data view*, masukan data tabulasi yang ada di ms.excel ke *data view*

4. Setelah itu klik *Analyze, Descriptive statistic, Explore* (masukan variabel ke dalam *dependent list*)
5. Pada *display* centang *both*, maksudnya untuk melihat nilai *statistic* dan *plot* uji normalitas, termasuk juga hasil uji *Shapiro wilk* dan *lillifors*.
6. Klik tombol *plot*, centang *factor levels together, stem and leaf, normality with test*, kemudian klik *continue* lalu ok. Setelah itu akan muncul output hasilnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

dengan  $S^2 = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$

Keterangan:

$S^2$  = varians

$\bar{x}$  = rata-rata

n = jumlah sampel

Dimana:

dk pembilang =  $n_1 - 1$

dk penyebut =  $n_2 - 1$

Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5%, pengujian yang berlaku adalah: jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (tidak homogen) dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka diterima (homogen).

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Penulis menguji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan rumus *t-test* pada SPSS 20, untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Untuk menyatakan keberartian hubungan tersebut dilakukan uji-t, yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$x_1$  : rata-rata kelompok 1

$x_2$  : rata-rata kelompok 2

$n_1$  : jumlah siswa kelompok 1

$n_2$  : jumlah siswa kelompok 2

$s_1$  : deviasi standar kelompok 1

$s_2$  : deviasi standar